

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Guru sebagai pendidik ataupun pengajar merupakan faktor penentu kesuksesan setiap usaha pendidikan.¹ Guru adalah orang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada anak didik. Guru dalam pandangan masyarakat adalah orang yang melaksanakan pendidikan di tempat-tempat tertentu, tidak mesti di lembaga pendidikan formal, tetapi bisa juga di masjid, di surau/mushola, di rumah, dan sebagainya. Guru adalah sosok yang rela mencurahkan sebagian besar waktunya untuk mengajar dan mendidik siswa, sementara penghargaan dari sisi material, misalnya, sangat jauh dari harapan.²

Melihat realita sekarang ini anak-anak masih banyak yang belum lancar dalam membaca al-Qur'an, ini bisa terjadi karena anak-anak jarang membaca al-Qur'an atau mungkin dirumah mereka tidak mengaji. Banyak faktor yang mempengaruhi baik dari internal maupun eksternal. Hal ini menimbulkan permasalahan jika anak berada di sekolah, karena di MTs anak harus bisa membaca al-Qur'an, tidak itu saja dalam keseharian pun anak seharusnya dapat membaca al-Qur'an dengan baik dan benar. Disini peran guru di sekolahan sangat penting untuk meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an siswa-siswinya. Mengingat bahwa tidak semua siswa-siswi yang

¹ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), Cet. Ke-20, 222.

² Ngainun Naim, *Menjadi Guru Inspiratif* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), 1.

bersekolah di MTsN berasal dari MI melainkan dari SD yang di sekolah tidak ada pelajaran ataupun program membaca al-Qur'an.

Mengenai pembahasan di atas peneliti mencoba meneliti siswa-siswi di MTsN 2 Blitar, menurut keterangan Guru di MTsN bahwa masih ada siswa siswinya yang belum lancar dan kurang dalam membaca al-Qur'an. Terutama dalam melafalkan mahrijul huruf / huruf-huruf hijaiyah serta kurang mampu membaca dengan menerapkan ilmu Tajwidnya dan Tartil.³ Dalam hal ini sekolah memiliki program khusus sebagai wadah untuk siswa-siswinya dalam rangka meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an siswa siswinya yaitu "Bengkel al-Qur'an". Bengkel al-Qur'an adalah sebuah wadah yang disediakan sekolah untuk siswa yang kurang mampu dalam membaca al-Qur'an. Bengkel al-Qur'an diperuntukkan bagi siswa yang tidak lulus dalam tes membaca al-Qur'an yang setiap tahun diadakan oleh sekolah. Bengkel al-Qur'an ini adalah ekstra wajib, karena berada diluar jam sekolah namun diwajibkan bagi siswa yang kurang mampu dalam membaca al-Qur'an seperti halnya pelajaran dijam sekolah. Yang lebih menarik lagi yaitu guru terus memantau perkembangan siswa-siswinya sampai benar-benar bisa tidak dibiarkan begitu saja setelah melewati tes. Selain itu juga ada pembiasaan membaca al-Qur'an sebelum memulai pelajaran dan ada hafalan surat-surat pendek yang disetor setiap sabtu pada wali kelas masing-masing.

Mengenai peran guru dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an siswa di MTsN 2 ini yang unik adalah sekolah ini sangat

³ Isnaini, *Guru Aqidah Akhlak MTsN 2 Kota Blitar*, 1 Januari 2017.

memperhatian dalam segi meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an siswanya. Ada sebuah wadah untuk siswa yang kurang mampu dalam membaca al-Qur'an yaitu Bengkel al-Qur'an, dan program ini hanya ada disekolah ini dan tidak ada di sekolah lain, Bengkel al-Qur'an ini diwajibkan bagi siswa yang kurang lancar dalam membaca al-Qur'an. Tujuannya agar siswa keluar dari MTsN 2 Kota Blitar benar-benar mampu membaca al-Qur'an dengan lancar. Dan dalam kegiatan ini uniknya yang berperan tidak hanya Guru al-Qur'an Hadis saja namun guru lain yang berkompeten dalam bidang membaca al-Qur'an. Selain itu peran gurunya sangat luar biasa, guru sangat telaten mengajari siswa yang benar-benar kesulitan satu persatu sampai siswa bisa.

Dari keterangan diatas ini mengapa penulis tertarik meneliti tentang kemampuan membaca al-Qur'an di MTsN 2 Kota Blitar, karena di jenjang MTs seharusnya anak sudah bisa membaca al-Qur'an meskipun belum secara baik dan benar, tetapi pada kenyataan masih ada yang belum lancar membaca bahkan belum mengenal huruf hijaiyah, dan disini guru tidak membiarkan begitu saja anak didiknya setelah melalui tes, mereka tetap memantau siswa siswinya. Disinilah guru berperan penting dalam membimbing, mengarahkan, mengontrol dan memotivasi anak agar mampu membaca al-Qur'an dengan lancar. Dengan cara membentuk suatu wadah bagi siswa-siswinya yang kurang lancar membaca al-Qur'an yaitu "Bengkel al-Qur'an" dan disini guru yang berperan penuh untuk menangani siswa-siswi tersebut. Selain itu sebelum memulai pelajaran juga ada pembiasaan membaca al-Qur'an dan siswa siswi

harus hafalan surat-surat pendek, yang disetorkan setiap hari sabtu pada wali kelas masing-masing. Dengan adanya hafalan ini siswa sering membaca ayat-ayat al-Qur'an sehingga dapat meningkatkan kemampuan siswa siswi dalam membaca al-Qur'an.

Berdasarkan uraian diatas, sekolah ini sangat memperhatikan dalam segi meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an siswanya. Adanya sebuah wadah untuk siswa yang kurang mampu dalam membaca al-Qur'an yaitu Bengkel al-Qur'an, dan hanya ada disekolah ini dan tidak ada di sekolah lain, Bengkel al-Qur'an ini diwajibkan bagi siswa yang kurang lancar dalam membaca al-Qur'an. serta guru yang berperan tidak hanya guru al-qur'an hadis melainkan guru mata pelajaran lain yang berkompeten. Oleh karena itu penulis tertarik untuk mengambil judul **“Peran Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca al-Qur'an Siswa Di MTsN 2 Kota Blitar Tahun Ajaran 2016/2017 ”**

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks permasalahan yang telah penulis kemukakan diatas, penulis akan merumuskan beberapa masalah yang merupakan ruang lingkup penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana kemampuan membaca al-Qur'an siswa MTsN 2 Kota Blitar?
2. Bagaimana peran guru dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an siswa MTsN 2 Kota Blitar?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan target yang hendak dicapai melalui serangkaian aktivitas penelitian, karena segala sesuatu yang diusahakan pasti mempunyai tujuan tertentu sesuai dengan permasalahannya.

Adapun tujuan Penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui kemampuan membaca al-Qur'an siswa MTsN 2 Kota Blitar?
2. Untuk mengetahui peran guru dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an siswa MTsN 2 Kota Blitar?

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara teoritis

Penelitian ini sebagai pengembangan ilmu pengetahuan untuk menambah dan memperkaya khasanah keilmuan meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an.

2. Secara praktis

- a. Bagi perpustakaan STAIN Kediri

Hasil penelitian ini bagi perpustakaan STAIN Kediri berguna untuk menambah literatur.

- b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an siswa.

c. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan siswa mampu membaca al-Qur'an dengan baik dan benar.

d. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan acuan bagi peneliti berikutnya yang ingin mengkaji lebih mendalam atau dengan tujuan *verifikasi* sehingga dapat memperkaya temuan-temuan penelitian baru.

e. Bagi penulis

Bagi penulis agar dapat memperoleh informasi dan wawasan yang lebih mendalam tentang meningkatkan kemampuan guru dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an siswa.